

ABSTRAK

**KEKERASAN EKONOMIS DAN PSIKOLOGIS TERHADAP ANAK DALAM
LINGKUNGAN KELUARGA SERTA DAMPAKNYA PADA PERILAKU
AGRESIF
STUDI KASUS**

**Agnes Dwi Rusjiyati
2005**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran sejauh mana dampak kekerasan ekonomis dan psikologis terhadap subjek pada perilaku agresif serta menemukan upaya yang tepat untuk membantu subjek mengatasi permasalahan yang dihadapinya.

Subjek penelitian ini adalah seorang remaja berusia 17 tahun bernama Hadi (nama samaran) sekarang duduk di kelas II SMP. Hadi berasal dari anak pasangan Yuli dan Yuni (nama sainaran) yang dilahirkan di Jakarta. Hadi anak ke dua dari tiga bersaudara dan sejak berumur 4 tahun subjek tinggal di Panti Asuhan bersama kakak dan adiknya. Ayahnya berasal dari Sumatera(Medan) yang memiliki sifat kasar, keras dan kejam dalam memperlakukan anak danistrinya. Ayahnya bekerja sebagai pedagang minyak tanah keliling, ibu Hadi seorang ibu rumah tangga yang ikut bekerja serabutan sebagai buruh cuci baju. Kehidupan ekonomi keluarga yang yang serba kekurangan mengakibatkan kebutuhan makanan, pakaian, kesehatan dan perumahan tidak terpenuhi akibatnya Hadi pernah menjadi gelandangan. Hadi juga mengalami kekerasan secara psikologis akibat permasalahan yang dialami orangtuanya Hadi sering dimaki-maki, dihina sebagai anak yang tidak berguna diejek, dan tidak pernah mendapat pujiannya dari orangtuanya.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Data tentang subjek diperoleh melalui wawancara dengan subjek, pengasuh, adik subjek dan teman dekatnya. Dari wawancara tersebut diperoleh informasi tentang data pribadi subjek, riwayat kesehatan dan prestasi belajar subjek. Subjek sering terlihat menyendiri, murung dan prestasi belajar menurun.

Subjek mengalami permasalahan yang berkaitan dengan pandangan yang irasional terhadap diri sendiri dan orang lain, yaitu :

- 1) Kekerasan adalah satu-satunya jalan yang tepat untuk menyelesaikan persoalan.
- 2) Teman-teman/lawan jenis tidak mau bergaul dengannya karena ia tinggal di Panti Asuhan.
- 3) Orang yang berasal dari Sumatera(Medan) suka menganiaya, kejam dan kasar.

Setelah 6 kali konseling dengan pendekatan *Rational Emotive Therapy* dihasilkan perubahan yaitu:

- 1) Kekerasan tidak menyelesaikan persoalan tapi justru menimbulkan permusuhan.
- 2) Teman-teman/lawan jenis mau bergaul dengannya walaupun ia tinggal di Panti Asuhan.
- 3) Tidak semua orang yang berasal dari Sumatera (Medan) kasar dan kejam.

Melalui satu kali konseling dengan pendekatan *Behavioristic*, subjek mengalami perubahan yaitu:

- 1) Tidak lagi menyendiri.
- 2) Dapat bergaul dengan teman-teman kelompok belajar.
- 3) Tidak berperilaku agresif.

ABSTRACT

**PSYCHOLOGICAL AND ECONOMICAL VIOLENCE ON CHILDREN IN
FAMILY
AND THE EFFECTS ON AGGRESSIVE BEHAVIOR
CASE STUDY**

**Agnes Dwi Rusjiyati
2005**

This research was aimed to have a clear view on psychological and economical violence on the subject and his aggressive behavior and to search proper solutions for helping the subject to solve his problem.

The subject of this research was a 17-years old boy named Hadi (not the real name) who was in the 2nd grade of junior high school. Hadi is a son of a couple named Yuli and Yuni (not the real names) who was born in Jakarta. Hadi has been living in orphanage since 4-years old with his elder and younger brothers. His father who comes from Medan (North Sumatera) is cruel and ruthless to his family. His father works as an oil merchant, and his mother works as a laundry woman. Having unprosper economic condition, his family faces lackness of dressing, sanitary, and housing that made him once a vagrant. Hadi also suffers psychological violence because of his family problem. Hadi always being insulted and scorned by his own parents as a useless boy.

This kind of research was descriptive-qualitative case study. The subject data came from the interviews with the subject, the social workers, and the subject's younger brother and friends. From the interviews, the researcher got the information such as the subject's personal data, medical record and his academic achievement. He always looked lonely, sad and had no will to study.

Based on the data analysis, the subject had problems which were linked with irrational views of himself and other people namely:

1. Violence was the only way to solve the problem.
2. His friends, especially girls did not want to play with him because he lived in orphanage
3. Every people who comes from North Sumatera was cruel and ruthless.

After six counseling sessions with Rational Emotive Therapy approach, some changes in the subject's point of view happened:

1. Violence did not solve the problem, it only maked things worse.
2. His friends, especially girls wanted to play with him although he lived in orphanage.
3. Every people from Nort Sumatera was not cruel and ruthless.

From one counseling session with behavioristic approach, subject had some changes, which are:

1. He did not isolate himself any more.
2. Be able to join with his schoolmates.
3. He did not have an aggressive behavior.